

ABSTRAK

Nama : Yulfinur Hilmi
Fakultas : Psikologi
Universitas : YARSI
Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Kelekatan dengan Intensi Merokok Pada Remaja Miskin dan Tinjauannya Dalam Islam

Remaja yang hidup dalam kondisi miskin cenderung menampilkan perilaku yang tidak sehat. Perilaku tidak sehat dan paling banyak dimulai pada usia remaja yang hidup dalam kemiskinan adalah perilaku merokok. Dengan demikian, diperlukan pecegahan dan penanganan agar tidak terjadi peningkatan angka perokok pada usia remaja yang hidup dalam kondisi miskin. Munculnya perilaku merokok khususnya pada remaja miskin dapat dilihat dari niat awal yang mendasari mereka untuk menampilkan perilaku tersebut. Salah satu cara untuk mengukur perilaku merokok dengan melihat intensinya. Intensi dapat dilihat dengan menggunakan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*). Salah satu faktor yang dapat mengarahkan remaja pada kecenderungan perilaku merokok adalah gaya kelekatan *insecure* yaitu, *anxious* dan *avoidant*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 200 orang, yang berdomisili di Jakarta dan Tangerang berusia 12-18 tahun serta dikategorikan miskin berdasarkan jumlah pengeluaran dalam rentang kurang dari Rp. 780.000 perkapita perbulan (Bank Dunia, 2011). Hasil penelitian tidak menemukan hubungan antara gaya kelekatan dengan intensi merokok pada remaja miskin dengan nilai $r=0,019$, ($p>0,05$) dan $r=-0,059$, ($p>0,05$). Sedangkan, dalam pandangan Islam diperlukan untuk memilih teman dekat agar terhindar dari pergaulan yang mengarah pada perilaku merokok pada remaja miskin. Selain itu juga untuk menghindari perilaku merokok remaja yang hidup dalam kondisi miskin diperlukan untuk melakukan introspeksi diri dalam setiap harinya. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Hasyr (59):18 “...hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (*akhirat*)...”

Kata Kunci: Remaja Miskin, Perilaku merokok, Intensi Merokok, Gaya Kelekatan, *Theory of Planned Behavior*